

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era persaingan global masa kini, setiap negara harus mampu bersaing dengan menunjukkan keunggulan sumber daya manusia. Di sisi lain globalisasi juga menghadirkan tingkat kompetisi yang semakin ketat di pasar tenaga kerja. Perguruan tinggi di Indonesia sebagai institusi pencetak tenaga kerja profesional kini menghadapi tekanan besar untuk menjembatani kesenjangan antara kurikulum akademis dengan kebutuhan dunia kerja yang dinamis (Andika & Efendi, 2018). Fenomena pengangguran terdidik yang terus meningkat mengindikasikan bahwa memiliki gelar sarjana tidak lagi menjadi jaminan keamanan ekonomi jika tidak disertai dengan kesiapan kerja (*work readiness*) yang komprehensif (Isnaini & Lestari, 2015).

Mahasiswa harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan soft skill yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini (Nurjannah, dkk. 2024). Kesiapan kerja merupakan sebuah konstruk multidimensi yang mencakup penguasaan pengetahuan teknis, kematangan emosional, dan kemampuan beradaptasi di lingkungan profesional (Putri S. K, 2023). Bagi mahasiswa akuntansi, tuntutan ini menjadi lebih spesifik; kesiapan kerja bukan sekadar penguasaan teknis pembukuan, melainkan mencakup kesiapan transisi yang melibatkan kemampuan analitis, integritas, dan perilaku profesional. Tantangan utama saat ini adalah memenuhi standar kualifikasi perusahaan yang menuntut keseimbangan antara aspek akademis dan karakter individu (Pratiwi, 2024).

Prestasi belajar selama ini dipandang sebagai indikator utama kualitas lulusan. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sering dijadikan tolok ukur awal dalam proses rekrutmen karena mencerminkan kemampuan kognitif mahasiswa (Astuti & Firmansyah, 2022). Studi oleh Aprillia, W. R. (2021) menjelaskan bahwa hasil penelitian dilakukan oleh NACE (2005) terhadap 457 perusahaan di Amerika, menunjukkan bahwa *Indeks Prestasi* (IP) tidak menjadi pertimbangan paling penting bagi perusahaan dalam merekrut lulusan universitas. Pernyataan ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. 1
Tabel Kemampuan yang Dibutuhkan di Dunia Kerja

No.	Kemampuan yang diharapkan	Skor
1	Kemampuan komunikasi	4,69
2	Integritas / kejujuran	4,58
3	Kemampuan bekerja sama	4,56
4	Kemampuan inerpersonal	4,52
5	Etos kerja yang baik	4,50
6	Motivasi / inisiatif	4,47
7	Mampu beradaptasi	4,44
8	Kemampuan analitikal	4,40
9	Kemampuan komputerisasi	4,37
10	Kemampuan berorganisasi	4,31
11	Berorientasi pada detail database	4,28
12	Kemampuan kepemimpinan	4,23
13	Percaya diri	4,20
14	Kepribadia ramah	4,17
15	Sopan / beretika	4,15
16	Bijaksana	4,11
17	IP $\geq$ 3,00	4,05
18	Kreatif dan inovatif	3,97
19	Humoris	3,92
20	Kemampuan berwirausaha	3,88

Sumber: Aprillia, W. R. (2021).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kemampuan yang paling diperlukan dipasar kerja adalah aspek *soft skills*, sedangkan akademik (*hard skill*) hanya terdapat pada no 17 dan 20 saja. Dalam penelitian Aprillia, W. R. (2021). keterampilan *soft skill* diharapkan dapat membantu mahasiswa memiliki kemampuan intrapersonal dan interpersonal, sedangkan prestasi belajar sebagai tolak ukur kematangan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja. Penelitian lain yang didukung oleh (Nurjannah, 2024) serta (Sari & Manunggal, 2023) yang menyatakan bahwa selain *hard skill*, penguasaan *soft skills* menjadi variabel penentu yang krusial bagi mahasiswa untuk bersaing di industri keuangan.

Kondisi ideal seorang calon akuntan yang harus memiliki integritas dan kemampuan analitis tajam berbanding terbalik dengan fakta yang ditemukan di lingkungan mahasiswa program studi Akuntansi UMRAH. Berdasarkan fakta di lingkungan mahasiswa teridentifikasi beberapa permasalahan nyata, antara lain: kecenderungan mahasiswa untuk duduk di barisan belakang, kurangnya keberanian untuk mengajukan pertanyaan saat perkuliahan, hingga rendahnya etika komunikasi seperti berbicara sendiri saat materi disampaikan. Selain itu, masih banyak mahasiswa yang tidak percaya diri untuk berbicara di depan umum dan pasif dalam menyampaikan pendapat saat presentasi kelompok.

Secara logis, hambatan perilaku ini mencerminkan defisit *soft skills* yang serius; jika mahasiswa tidak mampu berkomunikasi secara efektif di lingkungan akademis, maka mereka akan mengalami kecemasan dan kegagalan saat bertransisi ke lingkungan profesional yang kompetitif (Isnaini & Lestari, 2015). Hal ini

mempertegas bahwa prestasi belajar berupa IPK tinggi hanyalah angka mati jika tidak diaktivasi oleh keterampilan interpersonal yang memadai, karena pada akhirnya kemampuan komunikasi dan kerja sama timlah yang memiliki skor kebutuhan tertinggi di pasar tenaga kerja (Handayani & Saputra, 2022).

Terdapat perdebatan hasil penelitian terdahulu. Di satu sisi, Astuti & Firmansyah (2022) menekankan pentingnya prestasi akademik dalam rekrutmen. Namun, Handayani & Saputra (2022) mengungkapkan bahwa banyak lulusan dengan IPK tinggi justru gagal beradaptasi karena minimnya keterampilan interpersonal. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa hubungan antara prestasi belajar dan kesiapan kerja masih bersifat ambigu dan memerlukan pengujian kembali.

Meskipun variabel prestasi belajar dan *soft skills* telah banyak diteliti, terdapat ketidakkonsistenan hasil yang menjadi celah penelitian (*research gap*) dalam studi ini. Pada variabel prestasi belajar, Ridwan dan Pradikto (2025) serta Mabruroh dan Nurhidayati (2024) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Sebaliknya, menurut hasil uji Anugrah & Widjadja (2024) serta Andika & Efendi (2018) justru menemukan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan serupa terjadi pada variabel *soft skills*; di mana Nurjannah dkk. (2024) dan Suniyarti (2024) melaporkan pengaruh positif signifikan, namun Pratiwi (2024) menemukan bahwa *soft skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut masih bersifat ambigu dan bergantung pada konteks lingkungan belajar mahasiswa.

Meskipun berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penunjang kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, masih banyak lulusan yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya. Kesenjangan antara teori yang diajarkan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja masih menjadi tantangan utama. Mahasiswa yang kurang memiliki prestasi belajar yang kurang optimal serta kurangnya pengembangan *soft skills* cenderung mengalami kesulitan dalam bersaing di dunia kerja.

Melihat berbagai fenomena tersebut, menjadi jelas bahwa kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara prestasi belajar dan *soft skills*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai : **“PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* TERHADAP PENINGKATAN KESIAPAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA PROFESI AKUNTANSI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi permasalahan dalam penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi wajib memiliki kesiapan untuk bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Kesiapan kerja tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan *soft skill* yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.
2. Banyak mahasiswa akuntansi mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Kesiapan kerja yang rendah ini disebabkan oleh

kurangnya pengalaman praktis dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan industri, yang semakin kompleks.

3. Prestasi belajar dan pengembangan *soft skill* dapat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi.
4. Institusi pendidikan memerlukan langkah proaktif dalam menciptakan program yang mendukung pengembangan keterampilan, seperti kolaborasi dengan industri untuk menyediakan lebih banyak kesempatan praktik bagi mahasiswa. Kurikulum pendidikan tinggi sering kali tidak sejalan dengan kebutuhan nyata di pasar kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka perlu adanya batasan masalah dan penelitian ini agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada mahasiswa akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji angkatan 2020-2023. Selain itu, peneliti tidak akan membahas faktor eksternal lain seperti kondisi pasar kerja secara global atau kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Fokus penelitian juga dibatasi pada mahasiswa tingkat akhir yang telah memiliki prestasi akademik yang cukup untuk dianalisis keterkaitannya dengan kesiapan kerja profesi akuntansi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan dalam penelitian ini, dapat di rumuskan permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan dunia kerja Profesi Akuntansi?
2. Apakah pengembangan *soft skill* berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan dunia kerja Profesi Akuntansi?
3. Apakah pengaruh kombinasi antara prestasi belajar dan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja secara keseluruhan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan dunia kerja Profesi Akutansi.
2. Untuk menegtahui pengembangan *soft skill* berpengaruh terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan dunia kerja Profesi Akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kombinasi antara prestasi belajar dan pengembangan *soft skills* terhadap kesiapan kerja secara keseluruhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari keseluruhan ulasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa akuntansi, hasil penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa akuntansi dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mereka dalam dunia kerja. Dengan pemahaman ini, mereka dapat merencanakan dan meningkatkan diri secara akademik, keterampilan dan pengalaman, serta mengembangkan keterampilan sosial.
2. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini memberikan dasar bagi perguruan tinggi untuk menciptakan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam menyiapkan lulusan akuntansi menghadapi tantangan dunia kerja, melalui kurikulum relevan dan kerjasama industri.
3. Bagi dunia kerja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan dalam rekrutmen dan pengembangan karyawan. Selain itu, perusahaan juga bisa merancang program pengembangan karyawan yang lebih spesifik, dengan perhatian pada peningkatan *soft skills* dan keahlian teknis yang terkait dengan bidang akuntansi.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dipaparkan dengan tujuan agar mempermudah serta memberikan gambaran yang jelas dan sistematis dalam penyusunan penelitian ini.

Maka sistematika penulisan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang tercantum dalam proposal penelitian ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis mendeskripsikan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian melalui studi pustaka, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian yang dikembangkan, pengembangan hipotesis dari variabel penelitian, dan hipotesis atau jawaban sementara dari rumusan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III Metodologi Penelitian mendeskripsikan mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, penjelasan operasional mengenai variabel, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode yang digunakan dalam menganalisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV memuat tentang hasil penelitian (analisa data), pengujian asumsi klasik serta pembahasan teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V memuat tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta berisi saran dan keterbatasan penelitian.

